

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai hubungan antara dukungan *peer group* dan motivasi berprestasi pada siswa-siswi SMA “X”, Bandung; dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif yang sangat rendah antara dukungan *peer group* dan motivasi berprestasi pada siswa-siswi SMA “X”, Bandung. Artinya tinggi rendahnya dukungan *peer group* kurang memiliki kaitan dan peranan dengan tinggi rendahnya motivasi berprestasi, sehingga hubungan ini dapat diabaikan.
2. Terdapat faktor dan dukungan dari pihak lain yang memiliki peranan terhadap tinggi rendahnya motivasi berprestasi siswa-siswi. Berdasarkan data penunjang dapat disimpulkan bahwa penghayatan diri, hubungan dengan guru dan orang tua, serta kompetisi yang sehat dalam *peer group* terkait dengan motivasi berprestasi.
3. Penghayatan siswa-siswi yang positif mengenai kemampuan diri meningkatkan rasa percaya diri sehingga lebih termotivasi berprestasi lebih baik dari yang pernah dicapainya.
4. Guru yang memiliki relasi dekat dengan siswa-siswi, pengharapan yang positif, serta sikap dan tingkah laku yang mendukung siswa-siswi untuk

berprestasi menimbulkan rasa percaya diri pada siswa-siswi dalam mengembangkan motivasi berprestasi.

5. Orang tua yang dekat dengan anak-anaknya dan memberikan dukungan agar tidak cepat menyerah saat mengalami kegagalan dapat memberikan rasa aman dan percaya diri pada siswa-siswi dalam mengembangkan motivasi berprestasi.
6. Kompetisi secara sehat yang terdapat dalam *peer group* memunculkan rasa ingin bersaing dalam diri siswa-siswi dan mampu memotivasi diri untuk berprestasi lebih baik dibandingkan dengan prestasi yang diperoleh *peer group*-nya.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti hubungan antara dukungan *peer group* dan motivasi berprestasi di luar bidang akademis; serta meneliti hubungan antara motivasi berprestasi dengan variabel lainnya, seperti dukungan guru, dukungan orangtua, dan penghayatan diri yang positif.
2. Disarankan kepada siswa-siswi untuk dapat memiliki relasi yang dekat dan hangat dengan guru, orang tua, dan teman sebaya sehingga dapat memperoleh dukungan, masukan yang positif, dan dapat membantu siswa-siswi dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi berprestasi.

3. Bagi orang tua, disarankan untuk lebih memperhatikan prestasi akademik anak-anaknya dengan memberikan dukungan berupa pujian, penghargaan, dan semangat untuk tidak cepat menyerah dan puas dengan prestasi yang dicapai, agar penghayatan yang cukup positif dengan adanya dukungan orang tua dapat membantu anak-anaknya dalam mengembangkan dan meningkatkan motivasi berprestasi.
4. Disarankan kepada guru untuk lebih memberikan pengarahan dalam hal belajar, membantu anak didiknya untuk menguasai pelajaran, serta memberi *feedback* terhadap hasil akademik agar dapat membantu siswa-siswi meningkatkan dan mengembangkan motivasi berprestasi.